

RINGKASAN

STUDI POTENSI DAN BIOFISIK LINGKUNGAN TUMBUH PUSPA (*Schima wallichii* DC. Korth) DI HUTAN ADAT BULIAN KABUPATEN MUSIRAWAS (Sai'in di bawah bimbingan Ir.Nursanti, S.Hut., M.Si., IPM dan Ade Adriadi, S.Si., M.Si).

Tumbuhan puspa (*Schima wallichii*) merupakan spesies pohon anggota famili Theaceae yang dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, penghasil kayu bakar, pembuatan kertas, industri meubel, pakan ternak, jamu tradisional dan penghasil zat pewarna. Tumbuhan puspa juga bisa digunakan sebagai tanaman pelindung dan reklamasi lahan, karena resisten terhadap kebakaran serta mempunyai manfaat ekologi dalam konservasi tanah dan air karena mampu menyumbang unsur hara sekitar 7,73 kg/ha/tahun, meliputi N, K, P, Ca, dan Mg. Banyaknya manfaat tumbuhan puspa sehingga perlu diketahui potensi dan kondisi biofisik lingkungan tempat tumbuh puspa di habitat alaminya untuk memberikan informasi sebagai pedoman dalam pembudidayaanya. Salah satu daerah habitat alami persebaran puspa yaitu di Hutan Adat Bulian Desa Bliti Jaya. Selain itu, pentingnya mengetahui biofisik tempat tumbuh puspa di hutan Adat Bulian, untuk menjadi acuan tindakan konservasi dan perlakuan silvikultur dalam pengelolaan hutan agar tetap lestari.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kawasan Hutan Adat Bulian Desa Bliti Jaya Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas. Data yang diambil meliputi data biotik (hidup) dan data abiotik (tak hidup). Pengambilan data biotik meliputi potensi tegakan pohon puspa dan vegetasi tumbuhan disekitar tempat tumbuhnya dengan cara membuat plot contoh berupa lingkaran yang diletakkan secara *purposive sampling* pada lokasi keberadaan tumbuhan puspa. Sedangkan pengambilan data abiotik meliputi kondisi fisik lingkungan seperti suhu, kelembaban, intensitas cahaya, jenis tanah, warna tanah, tekstur tanah, kemasaman tanah dan unsurhara tanah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Potensi tegakan pohon puspa yang ada di Hutan Adat Bulian Desa Bliti Jaya sebesar 11,61 m³/ha dengan jumlah pohon sebanyak 16 individu pada vegetasi yang didominasi oleh tumbuhan bulian (*Eusideroxylon zwageri*) distadia pancang, tiang, maupun pohon. sedangkan pada stadia semai didominasi oleh spesies *Acroceras munroanum*. Tumbuhan puspa yang ada di Hutan Adat Bulian tumbuh pada jenis tanah aluvial dengan kondisi pH berkisar 5–6 dan warna tanah kecoklatan, tekstur tanah liat, liat berdebu, hingga lempung liat berdebu dengan persentase pertiket pasir 2-9%, partikel debu 21-64% dan partikel liat berkisar 33-75%. Kemasaman tanah (pH) berkisar 5 – 6, serta kandungan unsur hara N berkisar antara 0,15% - 0,2%; unsur hara K berkisar 0,01% - 0,02%; unsur hara Ca berkisar antara 0% - 0,06%; unsur hara Mg berkisar antara 0,01% - 0,04% dan kandungan unsur hara P 4,64 me/100g sampai dengan 17,27 me/100g. sedangkan faktor fisik lingkungan iklim tumbuhan puspa tumbuh pada kondisi lingkungan dengan intensitas cahaya harian berkisar antara 112,25 lux - 2156,25 lux, suhu dan kelembaban berkisar antara 28,3⁰C - 30,6⁰C sedangkan kelembaban harian berkisar antara 85,25% - 96,25%.